

## Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Perilaku Cinta Kebersihan di Lingkungan SMP Bahrul Ulum Bontang

Parmono<sup>1</sup>, Hasanuddin Hakam<sup>2</sup>, Miftahurrozi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STIT Syamsul Ma'arif Bontang, [parmonompdghofir@gmail.com](mailto:parmonompdghofir@gmail.com)<sup>1</sup>,  
[hasan@yahoo.com](mailto:hasan@yahoo.com)<sup>2</sup>, [miftahrozzi@gmail.com](mailto:miftahrozzi@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstract** – SMP Bahrul Ulum Bontang is a private school under the auspices of the Bahrul Ulum Bontang Islamic Education Foundation. The school, in supporting cleanliness, has provided fairly complete facilities. SMP Bahrul Ulum is one of the schools that has been awarded as a "green" (adiwiata) school in the city. One of the requirements to obtain this award is cleanliness, and obtaining this award requires coordination between teachers, staff, and students in maintaining cleanliness. The purpose of this research is to determine the role of Islamic Education teachers in instilling a love for cleanliness behavior in the environment of SMP Bahrul Ulum Bontang. This research uses a descriptive qualitative approach, conducted at SMP Bahrul Ulum Bontang School, from February 3 to April 4, 2020. The research subjects were Islamic education teachers in instilling a love for cleanliness behavior in the environment of SMP Bahrul Ulum Bontang. The informants included the school principal, curriculum vice principal, student affairs vice principal, infrastructure vice principal, administration staff, Islamic Education teachers, security staff, parents, and students at SMP Bahrul Ulum Bontang. In collecting data, the researcher used observation, interviews, and document reviews. The results of the data collection process through observation, online/offline interviews, and documents show that in instilling a love for cleanliness behavior, the method of habituation and discipline is used. This habituation is done by encouraging students to dispose of trash in the proper place and to pick up trash before and after learning activities. Additionally, the role of teachers in other fields and all staff members coordinate well for cleanliness activities, so the cooperation among all teachers and staff at SMP Bahrul Ulum makes students accustomed to living cleanly.

**Keywords:** Role of Islamic Education Teachers, Instilling, Love for Cleanliness Behavior.

**Abstrak** – SMP Bahrul Ulum Bontang merupakan sekolah swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Bahrul Ulum Bontang. Sekolah tersebut dalam menunjang kebersihan telah menyediakan fasilitas-fasilitas yang cukup lengkap. SMP Bahrul Ulum merupakan salah satu sekolah yang mendapatkan penghargaan sebagai sekolah adiwiata kota, yang dalam persyaratan untuk memperoleh penghargaan tersebut salah satunya tentang kebersihan, dalam mendapatkan penghargaan tersebut perlu koordinasi antara guru, karyawan dan siswa dalam menjaga kebersihan. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan perilaku cinta kebersihan di lingkungan SMP Bahrul Ulum Bontang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang dilaksanakan di Sekolah SMP bahrul Ulum Bontang. Pada tanggal 3 Februari sampai 4 April 2020. Subjek penelitian guru pendidikan agama islam dalam menanamkan perilaku cinta kebersihan di lingkungan SMP Bahrul Ulum Bontang. Sedangkan yang menjadi informan kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana, tata usaha, guru Pendidikan Agama Islam, scurity, orang tua siswa dan siswa di SMP Bahrul Ulum Bontang. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan kajian dokumen. Hasil penelitian untuk proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumen baik secara online/offline bahwa dalam

menanamkan perilaku cinta kebersihan dengan metode pembiasaan dan kedisiplinan, pembiasaan tersebut dilakukan seperti siswa dibiasakan membuang sampah pada tempatnya, siswa dibiasakan memungut sampah sebelum dan sesudah selesai pembelajaran. Di samping itu peran guru-guru dibidang lainnya dan semua karyawan saling berkoordinasi dengan baik untuk kegiatan menjaga kebersihan, sehingga kerjasama antara semua guru dan karyawan di sekolah SMP Bahrul Ulum menjadikan siswa terbiasa melakukan hidup bersih.

**Kata Kunci:** Peran Guru Pendidikan Agama Islam, Menanamkan, Perilaku Cinta Kebersihan.

## **Pendahuluan**

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan pembimbing atau fasilitator bagi siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan, peran guru sangat berpengaruh dalam menanamkan sikap atau perilaku siswa di dalam proses pendidikan di sekolah. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 16 tahun 2010 tentang pengelolaan pendidikan Agama pada sekolah, pasal 1 ayat 7 guru Pendidikan Agama Islam adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberi teladan, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Berdasarkan peraturan tersebut bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam perannya sangat penting di samping mendidik untuk mengajarkan pengetahuan tentang Agama Islam, serta dapat mendorong siswa untuk menanamkan cinta kebersihan, dengan cinta kebersihan akan membuat nyaman dalam proses mendapatkan ilmu pengetahuan, baik itu pengetahuan yang berhubungan dengan pengetahuan akademis, ketrampilan dan karakter.

Pengetahuan akademis mencakup pengetahuan yang berhubungan dengan kemampuan siswa, tentang pemahaman untuk menerima materi-materi pelajaran yang dilaksanakan di sekolah, seperti materi Pendidikan Agama Islam, yang mencakup hubungan manusia dengan sang pencipta, hubungan manusia dengan alam disekitarnya dan hubungan manusia dengan manusia, yang telah dijelaskan dalam materi pendidikan Agama Islam. Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dalam mengikuti pelajaran dapat menerima materi dengan baik yang disampaikan oleh pendidik, dapat diketahui dengan mengadakan tes ujian semester atau dapat diketahui dari perilakunya dalam kesehariannya.

Untuk pengetahuan ketrampilan lebih diarahkan untuk memaksimalkan minat siswa dalam mengembangkan ketrampilan yang dimilikinya disini guru mawadahi bakat-bakat siswa yang terpendam sehingga mendapatkan tempat yang baik dan bisa mengembangkan ketrampilan yang diminati dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk memaksimalkan ketrampilan yang dimiliki siswa, agar kedepannya dapat dikembangkan dan dapat bermanfaat bagi dirinya bahkan keorang lain disekitarnya. Untuk pengetahuan karakter lebih ditekankan dengan sikap siswa dalam melaksanakan suatu tindakan, disini guru lebih ditekankan untuk membimbing dalam menanamkan suatu hal kebiasaan yang kecil yang bermanfaat yaitu dengan menjaga kebersihan.

Menjaga kebersihan dibagi menjadi beberapa bagian, yang pertama menjaga kebersihan untuk diri sendiri dan menjaga kebersihan untuk lingkungan atau alam disekitar. Menjaga kebersihan untuk diri sendiri dapat dilaksanakan sebagai tindakan kecilnya yakni dengan membiasakan mencuci tangan sebelum makan. Sedangkan untuk menjaga kebersihan untuk lingkungan atau alam sekitar dengan cara membersihkan tempat yang ditempati seperti menyapu sekolah sebelum pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dan mengurangi penggunaan kantong plastik sebagaimana peraturan pemerintah kota Bontang dan lain sebagainya.

Perilaku menjaga kebersihan harus dibiasakan untuk melakukannya, dengan kebiasaan ini nantinya akan membuat senang untuk melaksanakannya, perilaku cinta kebersihan merupakan suatu tindakan yang sangat dianjurkan di dalam Agama Islam. Sebagaimana isi hadits Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Imam Muslim yang isinya kesucian atau bersuci sebagian dari iman.

Kesucian atau bersuci mencakup dua lingkup yang pertama kesucian batin yakni dengan menjalankan segala perintah Allah SWT, seperti sholat, zakat, puasa dan haji bagi yang mampu dan menjauhi segala larangan-laranganNya seperti minum-minuman keras, judi dan lain-lainnya. Sedangkan yang kedua kesucian lahir yakni kesucian yang berhubungan dengan kesucian didunia ini yakni dengan menjaga kebersihan tubuh, pakaian dan lingkungan. Perilaku cinta kebersihan, ini akan bermanfaat untuk diri sendiri dan bahkan keorang lain disekitar.

Kegiatan untuk menjaga kebersihan, guru di sekolah-sekolah sering mengingatkan atau mengsosialisasikan kepada siswa-siswanya untuk selalu menjaga kebersihan, akan tetapi dalam faktanya untuk menjaga kebersihan ini masih kurang kesadaran dari siswa untuk menjaga dan merawat kebersihan yang ada disekitarnya, sebagian kecil tindakan yang dilakukan siswa masih sering membuang bungkus makanan disebarkan tempat seperti dilaci, padahal disekelilingnya sudah disediakan tempat semestinya untuk menaruh sampah.

Dengan menjaga kebersihan akan memberikan dampak positif bagi diri sendiri dan lingkungan, yang mana seperti keberlangsungan dan kelestarian alam disekitar. Dengan cinta kebersihan akan memberikan kenyamanan dan ketenangan dalam melaksanakan segala aktifitas sehari-hari dan ekosistem yang ada di alam akan terjaga rantai makanannya, sesuai dengan ekosistem yang ada. Sedangkan untuk diri sendiri dengan membiasakan cinta

kebersihan akan membuat badan terhindar dari segala penyakit dengan menerapkan hidup bersih.

Dari dampak negatif yang ditimbulkan dari kurang menjaga kebersihan ini sangat beragam yang sangat kecil dampaknya bagi kesehatan yakni mengakibatkan timbulnya penyakit kulit, diare, dan bahkan nyamuk demam berdarah akan merajalela pada musim hujan, karena kurangnya untuk menjaga kebersihan, baik itu kebersihan diri sendiri dan kebersihan di lingkungan sekitar dan yang lebih parahnya dapat mengakibatkan banjir akibat dari kurang menjaga kebersihan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti lebih lanjut sebagai berikut: 1) Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan perilaku cinta kebersihan di lingkungan SMP Bahrul Ulum Bontang Tahun 2019/2020? 2) Apakah peran guru Pendidikan Agama Islam berhasil menanamkan perilaku cinta kebersihan di lingkungan SMP Bahrul Ulum Bontang Tahun 2019/2020?

Tujuan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan perilaku cinta kebersihan di lingkungan SMP Bahrul Ulum Bontang. 2) Untuk mengetahui apakah peran guru Pendidikan Agama Islam berhasil menanamkan perilaku cinta kebersihan di lingkungan SMP Bahrul Ulum Bontang.

Manfaat Penelitian 1) Manfaat secara teoritis dengan dilakukannya penelitian ini dapat mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan cinta kebersihan di sekolah kepada anak-anak didik, selain itu juga membiasakan perilaku cinta terhadap kebersihan sejak dibangku sekolah. Harapan agar perilaku menjaga kebersihan tertanam dengan baik dan dapat menjadi bekal untuk masa depannya. 2) Manfaat secara praktis bagi sekolah kegiatan penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk mengevaluasi atau bahan acuan bagaimana sikap siswa dalam menjaga kebersihan di sekolah, bagi STIT Syam Bontang dapat menjadi pengembangan dalam penelitian selanjutnya bahwa dengan membiasakan hidup bersih akan memberikan banyak manfaat yang dapat diambil dari kegiatan penelitian, bagi masyarakat penelitian ini bisa dijadikan sebuah gambaran bahwa dengan melakukan hidup bersih akan memberikan banyak manfaat, bagi peneliti sebagai bahan pelajaran bahwa dengan hidup bersih itu sangat baik bagi kesehatan dan Agama Islam telah memerintahkan untuk hidup bersih.

## Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, pada permulaannya banyak digunakan dalam bidang sosiologi, antropologi, dan kemudian memasuki bidang psikologi, pendidikan, dan sosial lainnya. Penelitian tipe ini dalam analisis datanya tidak menggunakan analisis statistik tetapi lebih banyak secara naratif. Data penelitian kualitatif ini mencakup antara lain: 1) Deskripsi yang mendetail tentang situasi, kegiatan atau peristiwa maupun fenomena tertentu, baik menyangkut manusianya maupun hubungannya dengan manusia lainnya. 2) Pendapat langsung dari orang-orang yang telah berpengalaman, pandangannya, sikapnya, kepercayaannya, serta jalan pikirannya. 3) Cuplikan dari dokumen, dokumen laporan, arsip, dan sejarahnya. 4) Deskripsi yang mendetail tentang sikap dan tingkah laku seseorang. Oleh karena itu, untuk dapat mengumpulkan data kualitatif dengan baik peneliti harus tau apa yang dicari, asal mulanya, dan hubungannya dengan yang lain, yang tidak terlepas dari konteksnya. Semua itu harus dijangkau secara tuntas dan tepat, walaupun akan menggunakan waktu yang relatif lebih lama.

Sumber data adalah merupakan suatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Ada dua metode utama dalam pengumpulan informasi tentang situasi, masyarakat, masalah atau fenomena. Kadang-kadang informasi yang diperlukan telah tersedia dan hanya perlu diambil dan dianalisis. Tetapi, seringkali informasi yang diperlukan tersebut harus dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Berdasarkan cara pengumpulan informasi tersebut, maka ada dua kategori metode pengumpulan data yaitu: 1) Data sekunder secara umum bersumber dari beberapa kategori di antaranya: Publikasi lembaga pemerintahan dan non pemerintahan, seperti data sensus, data statistik, survei pekerja, laporan kesehatan, informasi demografi, informasi ekonomi dan sebagainya, penelitian terdahulu, laporan atau catatan pribadi, media masa. 2) Data primer, ada beberapa metode untuk mengumpulkan data primer. Pilihan metode bergantung pada tujuan studi, sumber yang tersedia, jenis penelitian serta ketrampilan atau skil peneliti. Data primer dapat dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuisioner, data eksperimen, simulasi dan pemodelan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yang meliputi wawancara, observasi dan dokumen. Serta menggunakan data sekunder untuk memperkuat penelitian. Dari beberapa sumber data tersebut sehingga dalam penelitian ini difokuskan pada peran dari guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan perilaku cinta kebersihan bagaimana peran guru tersebut dalam

menanamkan perilaku cinta kebersihan kepada anak didiknya di lingkungan sekolah.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, sehingga memerlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar menghasilkan data yang sesuai. Tanpa memiliki kemampuan teknik pengumpulan data, peneliti akan sulit mendapatkan data penelitian standar. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Dalam pengumpulan data ini, peneliti langsung terjun kelapangan pada objek penelitian yang ingin diteliti untuk mendapatkan data-data yang valid, maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yang umum di antaranya sebagai berikut: Metode observasi, Metode wawancara, Kajian dokumen.

Analisa data digunakan untuk memeriksa keakuratan data yang diperoleh dari penelitian, baik data yang bersifat primer maupun data skunder. Dengan menganalisa data akan memperoleh kesimpulan dari data-data yang ada dengan mudah dapat membedakan data yang berkualitas dan data yang kurang berkualitas dengan melalui tahapan demi tahapan untuk menganalisanya, sehingga akan menghasilkan data yang berkualitas dan dapat memperkuat hasil dari penelitian. Teknik analisa data yang dilakukan peneliti dengan mengkaji hasil observasi, wawancara dan dokumen. Peneliti analisis dengan menggunakan rekap data hasil observasi, wawancara dan dokumen yang dikaitkan dengan kedua rumusan masalah, dengan penelitian ini hasil yang didapatkan berupa rekap jawaban rumusan masalah dalam satu data.

Tempat penelitian yang digunakan tepatnya di SMP Bahrul Ulum Bontang yang terletak di Jalan. Mt Haryono No. 3, Gunung Elai, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang Provinsi Kalimantan Timur. Karena sekolah tersebut berada di tengah kota bontang dan memiliki akreditasi A ini yang menjadi alasan penelitian bahwa sekolah tersebut telah menjalankan program pemerintah kota bontang. Waktu Penelitian ini dilakukan mulai 3 february sampai 4 april 2020. Dalam waktu sekitar dua bulan tersebut peneliti gunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, karena dampak dari covid-19 maka dalam pengumpulan data mengalami kendala sehingga dalam pengumpulan data membutuhkan waktu lebih dari dua bulan.

## **Hasil dan Pembahasan**

Pembahasan untuk menunjang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan perilaku cinta kebersihan di lingkungan SMP Bahrul Ulum yang didukung warga

sekolah. Sebagaimana hasil penelitian seperti telah dibentuk piket kelas, kegiatan piket kelas ini dilakukan sebelum memulai pelajaran yang dilakukan secara berkelompok yang dilakukan seminggu sekali bergiliran sehingga dalam tiap harinya ada petugas kelompok yang menjadi penanggung jawab dalam kebersihan kelas, menghapus papan tulis dan merapikan tempat duduk, sehingga dalam proses pembelajaran nantinya memberikan kenyamanan. Sedangkan fasilitas-fasilitas dalam menunjang pembelajaran sekolah juga menyediakan cukup lengkap sebagaimana hasil wawancara dengan waka sarana prasarana sekolah menyediakan gedung yang cukup bagus dengan lantai dua yang dibangun permanen, tempat parkir, lapangan olah raga, mushola, ruang kelas, kantin, MCK, perpustakaan, laboratorium, dan disetiap kelasnya disediakan meja kursi yang cukup, papantulis dan lain-lainnya. Di samping itu fasilitas-fasilitas dalam penunjang kebersihan yang disediakan oleh sekolah sebagaimana hasil wawancara dengan waka sarana prasarana dalam menunjang kebersihan fasilitasnya cukup lengkap seperti tempat sampah yang disediakan disetiap depan kelas, fasilitas pencucitangan atau wastafel yang dipasang permanen disetiap depan kelas, dan dimasa covid-19 ditambah dua wastafel didepan gerbang sebelum masuk area sekolah selain itu sapu, serok, kemoceng dan lain-lain telah disediakan disetiap kelasnya sehingga siswa tinggal memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah. Dalam menjaga kebersihan siswa dibiasakan dengan kegiatan-kegiatan yang mendukung program dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dalam aktualisasinya seperti:

Membiasakan membuang sampah pada tempatnya, sedangkan kegiatan yang dilakukan di sekolah dalam kesehariannya siswa/siswi dibiasakan untuk menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya karena sekolah telah menyediakan fasilitas-fasilitas untuk menunjang dalam hal menjaga kebersihan sangat lengkap. Membiasakan membuang sampah pada tempatnya kegiatan ini menuntut kesadaran setiap siswa, dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam kesadaran membuang sampah ini sudah bagus dalam penerapannya karena sekolah telah memfasilitasi tempat sampah di setiap sudut ruangan, akan tetapi terkadang masih ada sebagian anak yang masih kurang sadar dalam menjaga kebersihan seperti membuang sampah sembarangan, sehingga jika ketahuan membuang sampah sembarangan maka akan diberikan hukuman secara langsung untuk memungut sampah lebih banyak dari yang mereka buang dan nantinya hukuman tersebut akan memberikan kesadaran kepada siswa akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Membiasakan memungut sampah, jika ada sampah disekelilingnya, sebelum memulai dan menutup pelajaran. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru

Pendidikan Agama Islam dalam kebiasaan ini setiap guru sering memberikan himbauan setiap akan memulai dan menutup pembelajaran selalu mengarahkan siswanya jika melihat sampah disekitarnya untuk memungutnya jika ada. Kebiasaan ini selalu dilakukan sebelum dan sesudah pelajaran agar siswa dan siswi terbiasa untuk menjaga lingkungan disekitarnya. Sehingga dengan lingkungan yang bersih siswa akan merasakan kenyamanan, dengan keadaan yang nyaman diharapkan kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan maksimal.

Piket kelas sesuai jadwal di dalam menjalankan piket kelas sebagaimana hasil wawancara dengan waka kurikulum ini tujuannya di samping untuk menjaga kebersihan dan juga sebagai bentuk kegiatan yang melatih siswa untuk bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Di dalam kegiatannya tugas piket kelas harus mem-persiapkan kondisi kelas sebelum memulai pelajaran harus bersih, rapi dan harus mempersiapkan peralatan pelajaran yang dibutuhkan pada setiap hari yang telah disepakati bersama. Kegiatan piket kelas ini juga dapat melatih siswa untuk kerja sama dalam menjalankan tugasnya, karena di dalam menjalankan piket kelas tanggung jawab di-berikan kepada sekelompok siswa yang telah disepakati bersama untuk menjadi kelompok dalam piket kelas, seperti dalam bersih-bersih anak laki-laki merapikan meja dan kursi sedangkan anak perempuannya menyapu.

Kegiatan kerja bakti ini dilakukan setiap hari jum'at oleh semua peserta didik, karyawan dan guru saling bahu-membahu dalam menjaga dan merawat kebersihan di lingkungan sekolah. Kegiatan kerja bakti ini menumbuhkan sikap gotong royong dan bentuk kepedulian dengan lingkungan disekitarnya. Dari kegiatan yang dilakukan seperti membersihkan selokan sekolah halaman dan merawat tumbuh-tumbuhan yang ada di sekolah. Untuk lingkup yang lebih luas sekolah SMP Bahrul Ulum Bontang bekerja sama dengan Taman Nasional Kutai Timur dalam kerja sama tersebut dalam kegiatan bersih-bersih lingkungan yang ada disekitar Taman Nasional dan ikut berpartisipasi dalam penanaman pohon atau reboisasi yang dilaksanakan oleh kerjasama antara taman nasional dengan sekolah. Dari kegiatan tersebut memberikan pelajaran kepada siswa sehingga dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih cinta terhadap lingkungan.

Peran guru sangat dibutuhkan di samping menjadi pengajar, pembimbing tetapi juga harus menjadi suriteladan bagi siswanya. Seperti yang di lakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP Bahrul Ulum Bontang dalam mencintai kebersihan guru memberikan contoh seperti jika membuang bekas botol sisa sampah yang ada airnya guru tersebut mengajarkan anak didiknya untuk memanfaatkan sisa air tersebut untuk menyiram

tanaman dan setelah habis baru sampahnya di buang ketempat sampah. Dari contoh tersebut peran guru Pendidikan Agama Islam sangat memberikan gambaran kepada siswa agar selalu menanamkan rasa cinta terhadap lingkungan di samping menjaga kebersihan juga dapat merawat aneka tumbuhan yang ada disekitar sehingga akan memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan alam di sekitar.

Guru Pendidikan Agama Islam ini Peranannya sangat di butuhkan di samping mengajarkan ilmu-ilmu yang berhubungan dengan agama islam juga menanamkan perilaku yang agamis kepada siswanya. Guru tersebut juga sangat memberikan peran aktif dalam mencintai kebersihan lingkungan dan bahkan memberikan contoh secara langsung kepada anak didiknya sehingga anak didik mencontoh kegiatan yang bermanfaat yang di lakukannya. Di dalam menjaga kebersihan di lingkungan SMP bahrul Ulum kerja sama dan sinergitas antar semua guru, karyawan dan siswa saling berkolaborasi dengan baik sehingga dalam menjaga kebersihan sekolah tersebut berjalan dengan baik, inilah yang menjadikan sekolah SMP bahrul ulum medapatkan penghargaan dari pemerintah kota Bontang sebagai sekolah adiwiaata kota.

Karena dampak covid-19 yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan secara online atau daring sehingga peneliti mengali informasi tentang kegiatan yang dilakukan siswa dengan menggunakan google drive yaitu berupa angket pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Dari sampel siswa yang menjawab pertanyaan yang peneliti berikan maka diperoleh beberapa informasi mengenai bagaiman siswa dalam menjaga dan mencintai kebersihan hasil yang diperoleh bahwa siswa dengan sadar bahwasanya kebersihan merupakan sebagian dari pada iman sebagai-mana kandungan isi hadist yang disampaikan Rosulullah SAW kepada umat islam iniilah yang menjadi alasan siswa untuk melakukan hidup bersih baik kebersihan disekolah maupun di rumahnya pada masa pandemi. Di samping itu untuk mengetahui perilaku siswa dalam menjaga kebersihan sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan secara daring/ online dari beberapa orang tua wali murid bahwa perilaku menjaga kebersihan ini selian sudah dibiasakan di sekolah, di rumah siswa juga membiasakan hidup bersih dan mandiri dengan melakukan kegiatan seperti menyuci baju sendiri dan bantu orang tuanya dalam menjaga kebersihan. Jadi dalam hal menjaga kebersihan siswa/siswi SMP bahrul Ulum sudah sangat bagus dalam mencitai kebersihan baik di lingkungan rumah maupun dilingkungan sekolah, mereka telah sadar dengan melakukan hidup bersih akan bermanfaat bagi dirinya sendiri bahkan bagi lingkungan yang ada disekitarnya, sehingga dalam hal ini

peran yang dilakukan guru pendidikan agama islam sangat berperan dalam membiasakan hidup bersih selama disekolah.

Kegiatan yang dilakukan siswa sebelum covid-19 seperti kegiatan sosial bersih-bersih magruf ditaman nasional kutai, kegiatan upacara bendera, kegiatan membaca ayat suci Al-Quran yang dilaksanakan di halaman sekolah, kegiatan sungkeman, kegiatan sholat Dhuha, sholat wajib dan sholat malam yang dilakukan secara berjama'ah, kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas, kegiatan kerja bakti disekolah, kegiatan piket kelas dan kegiatan memungut sampah sebelum dan sesudah pelajaran. Akan tetapi dimasa pandemi covid-19 saat ini kegiatan-kegiatan siswa dilakukan secara online atau daring sehingga disekolah hanya guru dan karyawan yang melakukan aktifitas mengajar dengan metode online atau daring. Hasil penelitian sebagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan perilaku cinta kebersihan di lingkungan SMP bahrul Ulum Bontang, yaitu dengan menggunakan beberapa metode pendekatan diantaranya:

Pendekatan pembiasaan ini siswa dibiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya, sekolah telah menyediakan tempat sampah disetiap sudut sekolah sehingga anak dengan mudah membuang sampah pada tempatnya. Dengan adanya pembiasaan tersebut sekolah SMP Bahrul Ulum membuat satgas-satgas yang menjadi pelopor dalam menjaga kebersihan dan satgas tersebut langsung di bawah koordinasi waka kesiswaan sehingga dalam menjaga kebersihan diharapkan berjalan efektif sesuai yang diharapkan oleh sekolah. Di samping itu peran semua guru dalam membiasakan hidup bersih ini sangat ditekankan seperti sebelum memulai pembelajaran guru selalu me-merintahkan untuk memungut sampah yang ada disekelilingnya jika ada dan sesudah selesai pembelajaran guru juga mengingatkan kembali untuk memungut sampah yang ada disekelilingnya. Dan dalam amanat pembina upacara perintah untuk menjaga kebersihan ini selalu di sampaikan dan ditekankan agar siswa menjaga dan merawat kebersihan lingkungan. Sehingga kebersihan sekolah benar-benar terjaga dan dapat memberi kenyamanan dalam belajar dengan keadaan sekolah yang bersih dan indah.

Pendekatan kedisiplinan ini siswa dibiasakan tepat waktu untuk berangkat kesekolah dan dalam beribadah. Di samping itu untuk mendisiplinkan siswa dalam menjaga kebersihan siswa diberi tanggung jawab dalam menjaga kebersihan kelas seperti piket kelas yang dilakukan oleh semua siswa yang dilakukan secara bergiliran, dan ikut peran aktif dalam kegiatan kerja bakti yang diadakan sekolah disetiap minggunya pada hari jum'at. Selain itu dalam hal mendisiplinkan siswa sekolah tersebut mengadakan kegiatan upacara bendera setiap hari senin kegiatan

upacara bendera ini diikuti oleh semua siswa dari kelas tujuh sampai kelas sembilan di samping itu semua karyawan dan guru mengikuti jalannya upacara bendera, dan melakukan bersalan dengan guru yang ada sebelum masuk ke sekolah dan sekolah setiap pagi mengadakan murojaah membaca Al-Quran secara bersama-sama jam tujuh sebelum memulai pelajaran yang dilaksanakan di halaman sekolah, dan melakukan solat dhuqa berjamaah, melakukan sholat wajib berjama'ah dan sholat malam berjama'ah minimal satu bulan sekali kegiatan ini dilakukan sebelum masa pandemi covid-19.

Di samping itu dalam mendisiplinkan siswa sekolah memberikan reward dan punishment. Reward yang diberikan sekolah kepada peserta didik seperti memberi hadiah secara langsung yang diberikan oleh kepala sekolah kepada siswa, yang dengan spontan mengambil sampah yang sengaja ditaruh oleh guru, guna mengetahui seberapa kesadaran siswa terhadap lingkungan disekitarnya. Dan punishment yang diberikan guru seperti anak diperintahkan mengambil sampah dua kalilipat dari sampah yang sengaja mereka buang sembarangan.

Guru dalam menjaga kebersihan sering mensosialisasikan kepada siswannya agar selalu menjaga kebersihan seperti sebelum dan sesudah pelajaran guru selalu mengingatkan siswanya untuk selalu tetap menjaga kebersihan, di samping itu didalam amanat pembina upacara selalu menyisipkan perintah untuk selalu menjaga kebersihan. Sedangkan dalam aktualisasi menjaga kebersihan siswa setiap pagi selalu di biasakan untuk melaksanakan piket kelas, membiasakan memungut sampah disekelilingnya sesudah dan sebelum pelajaran ketika melihat sampah di dekatnya, dan di sekolah SMP Bahrul ulum jika ada anak yang beruntung ketika memungut sampah secara seponatan tanpa di perintah dan dilihat oleh guru terkadang langsung diberikan riword secara langsung akan tetapi jika ada anak yg membuang sampah sembarangan dan diketahui guru maka panismen memungut sapah sepuluh kali lipat yang mereka buang, dan sekolah juga membiasakan gotong royong dalam hal menjaga kebersihan yang dilaksanakan setiap hari jum'at yang di lakukan oleh semua warga sekolah. Dampak dari pandemi saat peneliti melakukan penelitian, kegiatan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran dilakukan dengan metode online atau daring.

Hasil menanamkan cinta kebersihan di lingkungan SMP Bahrul Ulum melalui peran guru Pendidikan Agama Islam yang di dukung warga sekolah dapat berhasil menanamkan perilaku kebersihan di lingkungan sekolah disini dapat dilihat dari keadaan sekolah yang rapi, bersih, indah dan asri. Dari kebersihan, kerapian keindahan dan keasrian tersebut merupakan

hasil dari kesadaran siswa dan guru yang saling berperan aktif dalam menjaga dan merawat lingkungan sekolah. Sehingga sekolah SMP Bahrul Ulum Bontang masuk kedalam sekolah adiwiyata kota Bontang. Di samping itu sekolah juga memberikan penghargaan bagi siswa yang memenuhi persyaratan sebagai siswa teladan diakhir semester genap dalam kenaikan kelas, dalam kriteria yang menjadi siswa teladan yang pertama siswa disiplin, berahlakulkarimah, dan cinta kebersihan lingkungan. Di samping itu sekolah juga mengadakan lomba kebersihan kelas yang dinilai pada saat selesai semester, dengan diadakanya lomba tersebut, sehingga siswa pada tiap kelasnya berlomba-lomba untuk menjadikan kelasnya yang terbersih dan rapi.

## **Kesimpulan**

Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan perilaku cinta kebersihan di lingkungan SMP Bahrul Ulum Bontang dengan pendekatan pembiasaan dan ke-disiplinan dalam melakukan hidup bersih dan menjaga setiap harinya, bekerjasama dengan semua warga sekolah. Peran guru Pendidikan Agama Islam berhasil menanamkan perilaku cinta kebersihan. Diawali dengan men-sosialisasikan program cinta kebersihan dan mengaktualisasi dalam kegiatan yang terkait dengan menjaga kebersihan, seperti kebersihan halaman, kelas, dan lingkungan untuk seluruh siswa yang ada di SMP Bahrul Ulum Bontang. Perilaku cinta kebersihan juga tertanam pada diri pribadi siswa sehingga secara sadar melakukan disetiap harinya.

Saran berdasarkan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan perilaku cinta kebersihan lingkungan dalam penerapannya sudah bagus, karena di samping itu guru mata pelajaran umum dan semua karyawan sudah saling berkoordinasi dengan baik dan mengsupport dalam menanamkan perilaku cinta kebersihan kepada siswa, sekolah telah memberi fasilitas yang lengkap dalam menunjang kebersihan, sehingga dalam menjaga kebersihan lingkungan hanya perlu ditingkatkan lagi agar hasilnya lebih maksimal. Dan peneliti memberikan saran agar siswa diberikan kegiatan yang lebih bervariasi lagi dalam mencintai lingkungan seperti mengolah sampah organik menjadi kompos sehingga dapat dimanfaatkan untuk memupuk bunga dan tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah sehingga siswa lebih aktif menjaga dan merawat kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah.

## Daftar Pustaka

- Abdul Aziz, Hamka. 2016. *Karakter Guru Profesional cetakan ke-4*, Jakarta Selatan: AL-MAWARDI PRIMA,
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Quran dan Terjemah Al-Jumanatul' Ali*. Bandung: CV Penerbit J-ART.
- G Purwanto dan E Sulasmini. 2012. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Surabaya: Bintang Surabaya.
- Fuadiy, Moch. Rizal. 2021. "Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur". *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3 (1):173-97. <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>.
- Fuadiy, Moch. Rizal, and Ahmad Fahrur Rizal. 2023. "Strategi Madrasah Tsanawiyah Sabilil Muttaqin Badas Kediri Dalam Mewujudkan Visi Dan Misi Madrasah". *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4 (2):281-97. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.84>.
- Ihsan, Muh. 2018. *Panduan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Bontang: APTAREC Bontang Indonesia.
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ed. 2. -cet. 10*, Jakarta: Balai Pustaka
- Lathief Rais dan A. Razak, 2016. *Terjemah Shahih Muslim cetakan ke-2*. Jakarta Selatan: AMP Press Imprint AL-MAWARDI PRIMA.
- Machmudi, Yon dan Dimyathi, 2014. Soraya. *Tarbiyah Cinta Imam Al-Ghozali*. Jakarta selatan: Qultum Media.
- M. Asep Fathur Rozi, and Miftah Marwa Nabilah. 2023. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik". *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4 (2):317-31. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.91>.
- Nata, Abuddin. 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Noor, Moh. 2019. *Guru Profesional dan Berkualitas*, Semarang. Jawa Tengah: ALPRIN.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah
- Peta koordinat alamat email ss26dev@gmail.com
- Peraturan Wali Kota Bontang Nomor 30 Tahun 2018 tentang Pengurangan Penggunaan Produk Plastik Sekali Pakai
- Qurrotul Aeni, Dewi. 2019. *Kebersihan Sebagian dari Iman*. Semarang: Mutiara Aksara.

Rosada, Dede. 2017. *Madrasah dan Profesionalisme Guru*, Depok: Kencana.

Sumardi. 2016. *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP*, Yogyakarta: Deepublish.

Widi, Restu Kartiko. 2018. *Mengelaborasi Penelitian; Pengenalan dan Penentuan Pelaksanaan Penelitian*, Seleman Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama). Yusuf, Muri. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan gabungan*, jakarta: kencana, 2014

Zamzam, Firdaus Fakry. 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian*, Seleman Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama).

<http://umum.pengertian.blogspot.com/2016/06/pengertian-peran-secara-umum.html> /diakses minggu 19/04/2020 17:40

<http://www.jejakpendidikan.com/2016/11/pengertian-guru-pendidikan-agama-islam.html> /diakses minggu 19/04/2020 21:00

<http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-perilaku-menurut-ahli.html/>  
Diakses senin 20/04/2020 21:50

<https://cahayapost.wordpress.com/2016/03/13/cinta-kebersihan/> diakses Selasa 21/04/ 2020 19:00

<https://edukasi.kompas.com/read/2020/01/22/14000091/7-cara-melatih-anak-menjaga-kebersihan-di-sekolah?page=all/> diakses Selasa 21/04/2020 22:50

<https://www.coursehero.com/file/p31df8a/c-Dokumentasi-Metode-dokumentasi-adalah-salah-satu-metode-pengumpulan-data-yang/> diakses Jumat 15/05/2020